

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa penelitian serta pembahasan yang penulis lakukan maka pada bab ini penulis dapat mengambil keputusan bahwa kolaborasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Lembaga Adat Melayu Riau dalam kelestarian budaya Melayu Riau belum maksimal dikarenakan tidak semua program yang dilakukan memiliki dampak positif.

Kolaborasi yang dilakukan belum maksimal disebabkan adanya hambatan-hambatan, diantaranya:

1. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perubahan nilai-nilai kebudayaan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kolaborasi antara Dinas Kebudayaan dan LAM Riau.
3. Minimnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki pihak pemerintah.
4. Terbatasnya pembiayaan LAM Riau dalam melestarikan kebudayaan .
5. Masyarakat Riau yang heterogen dengan latar belakang budaya yang berbeda mempengaruhi budaya asli melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk masukan bagi pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dari pihak pemerintah untuk lebih menguasai teknologi untuk digunakan sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan.
2. Dalam melestarikan kebudayaan pemerintah harus meningkatkan sumberdaya manusia dalam segi kuantitas dan kualitas.
3. Untuk Pemerintah Provinsi Riau sebaiknya memberikan kepastian anggaran operasional LAM Riau untuk mendukung program melestarikan budaya melayu.
4. Untuk Pemerintah seharusnya tidak terfokus mengadakan acara-acara kebudayaan di pusat kota, tapi juga sampai ke daerah pedesaan.
5. Dan juga untuk penelitian yang akan datang, semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi dalam menangani permasalahan pelestarian budaya melayu. Dalam mendalami permasalahan social dikemudian hari, referensi sangat dibutuhkan, oleh karena itu penulis berharap karya ini dapat membantu penelitian lain dalam kontek permasalahan yang sama.